

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL SISWA KELAS 3 PADA TEMA 2 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 1 DI SD NEGERI 3 NISAM ANTARA

Novia Dewi¹, Panji Hidayat², Sri Utami³

¹SD Negeri 3 Nisam Antara

²Universitas Ahmad Dahlan

³SDN Kotagede 3 Yogyakarta

Email coresponden: noviadewi2191@gmail.com

ABSTRAK

Motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Nisam Antara dalam pembelajaran masih rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilaksanakan penelitian dengan upaya meningkatkan motivasi belajar melalui media audio visual siswa kelas 3 pada tema 2 subtema 3 pembelajaran 1 di SD Negeri 3 Nisam Antara Kecamatan Nisam Antara. Jenis Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III A SD Negeri 3 Nisam Antara yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui media audio visual pada tema 2 subtema 3 pembelajaran 1 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III A SD Negeri 3 Nisam Antara. Rata-rata motivasi siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 40% meningkat menjadi 57 % pada siklus II dan berada di kategori tinggi. Cara meningkatkan motivasi belajar siswa adalah melalui media audio visual, guru memberikan penjelasan dengan sangat jelas, dan membimbing siswa.

Kata kunci : *motivasi belajar, media audio visual*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut juga telah dicantumkan dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam proses pembelajaran, sangat dibutuhkan motivasi untuk mendorong semangat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, tugas kita sebagai guru adalah menimbulkan motivasi belajar pada diri siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan senang dan tujuan pembelajaran tercapai. Motivasi tidak selalu dengan kata-kata dan perbuatan, bisa juga dengan media pembelajaran yang kita gunakan ketika proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu memotivasi minat atau tindakan, menyajikan informasi, dan

memberi instruksi. (Kemp dan Dayton dalam arsyad, 2011). Media pembelajaran yang menarik akan membuat siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Menurut Purwanto (2014:39) belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Media Audio Visual dapat menjadi alternatif dalam membantu guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada tema 2 subtema 3 pembelajaran 1. Media audio visual membantu partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, hal itu diharapkan dapat meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa. Media audio visual adalah media yang menampilkan suara dan gambar yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III SD Negeri 3 Nisam Antara menunjukkan bahwa motivasi belajar masih rendah. Hal ini di karenakan oleh kompetensi guru masih rendah dalam menggunakan media pembelajaran. Oleh sebab itu sangatlah dibutuhkan tindakan dari guru untuk mengatasi masalah motivasi belajar siswa. Guru sebagai perencana dituntut harus mampu menciptakan suasana yang dapat meningkatkan motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran.

Pemilihan media yang tepat dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Salah satu media yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa adalah media audio visual, karena usia anak SD kelas III berada pada tahap operasional konkret. Menurut Makiyah (2017), tahap operasional konkret merupakan tahap berpikir siswa yang masih konkret atau nyata, sehingga dalam suatu pembelajaran dikelas siswa harus dihadapkan dengan media yang mampu menggambarkan pembelajaran agar terlihat nyata dan mudah dipahami.

Guru menggunakan media audio visual yang dapat diterapkan pada siswa Kelas III SD Negeri 3 Nisam Antara pada Tema 2 subtema 3 pembelajaran 1. Melalui media audio visual, diharapkan dapat meningkatkan Motivasi Belajar. Di sini dibutuhkan kemauan dan kemampuan agar saat menyusun rencana pembelajaran dengan matang, serta membuat tugas untuk dikerjakan secara kelompok, dengan tujuan agar suasana pembelajaran tetap kondusif, siswa juga menjadi lebih konsentrasi.

Menurut Heinich, dalam Arsyad (2013:3) mengemukakan istilah *medium* sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Pendapat itu menekankan bahwa *medium* atau media merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah pesan yang disampaikan untuk diterima.

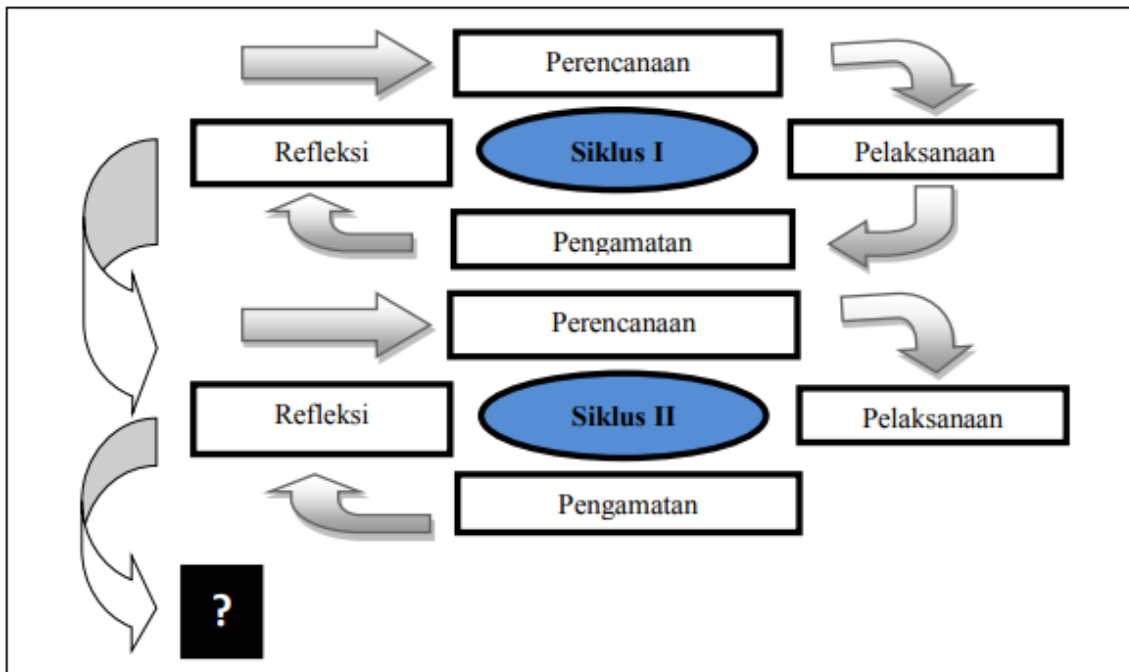
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis, dan empiris reflektif terhadap tindakan dan di lakukan oleh guru (tenaga pendidik) yang melibatkan tim peneliti sebagai peneliti, dimulai dari penyusunan suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan yang nyata dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan (Iskandar, 2012:12)

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dengan tujuan meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Guru berperan sebagai peneliti dan pelaksana

tindakan. Kerja guru dibantu teman sejawat sebagai observer. Menurut Arikunto, Suarjo dan Supardi (2012 : 16) Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart. Adapun modelnya sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus PTBK

Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas III SD Negeri 3 Nisam Antara, Kabupaten Aceh Utara, Propinsi Aceh, Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 23 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar melalui media audio visual siswa kelas III tema 2 subtema 3 pembelajaran 1 di SD Negeri 3 Nisam Antara. Pertama, tempat penelitian, Tempat penelitian di lakukan di SD Negeri 3 Nisam Antara. Kedua, waktu penelitian, penelitian ini di lakukan lebih kurang 1 bulan, mulai bulan Oktober hingga November

Metode dan Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian cara dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian (Kristanto, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Observasi

Untuk mendapatkan data proses pembelajaran di kelas yang sumber data adalah keaktifan siswa, observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian pada suatu objek dengan

menggunakan alat indra (Suharsimi: 2012,133). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk mengamati perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 1. Kisi-kisi lembar observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Jumlah Butir
1	Tekun menghadapi tugas	2
2	Ulet menghadapi kesulitan	3
3	Lebih senang bekerja mandiri	2
4	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	2
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	3
6	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	2

Angket

Angket motivasi belajar siswa yang dibagikan kepada siswa pada setiap akhir siklus untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa. Angket motivasi belajar siswa diberikan pada setiap akhir siklus. Ada beberapa kisi-kisi yang digunakan dalam lembar angket ini. Berdasarkan indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2007:23), kisi-kisi lembar angket ini disusun sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa.

No	Indikator Motivasi
1.	Tekun menghadapi tugas
2.	Ulet menghadapi kesulitan
3.	Lebih senang bekerja mandiri
4.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
5.	Dapat mempertahankan pendapatnya
6.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Teknik Analisis Data

Menurut Iskandar (2008:101) Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan teknik presentase dan deskriptif kualitatif. Untuk melakukan analisis kuantitatif, peneliti harus mampu mengetahui bentuk statistik yang digunakan dalam penelitian sebelum memulai analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah analisis kuantitatif, yaitu cara untuk mengolah informasi data (kuantitatif) yang berhubungan dengan angka-angka, bagaimana mencari, mengumpul, mengolah data, sehingga sampai menyajikan data dalam bentuk sederhana dan mudah dibaca atau data yang diperoleh dapat dimaknai. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

Tabel. 3. Kualifikasi Hasil Observasi dan Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Nilai rata-rata (%)	Kriteria Penilaian
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Sedang
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Uraian Tindakan Siklus I dan Siklus II

Siklus I

Perencanaan

Pemilihan materi dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Membuat lembar observasi dan lembar angket motivasi belajar siswa. Mempersiapkan alat, bahan, dan media yang diperlukan selama kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan

Menerapkan tindakan yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran melalui media audio visual.

Observasi

Melakukan observasi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan format yang telah di tentukan.

Refleksi

Melakukan evaluasi tindakan, memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus II.

Siklus II

Perencanaan ulang

Menentukan materi ajar yang akan diajarkan, membuat RPP dengan memfokuskan pada penggunaan media audio visual dan berdasarkan refleksi pada siklus I.

Pelaksanaan

Pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada masalah yang timbul pada siklus I yaitu rendahnya motivasi belajar siswa.

Observasi

Melakukan observasi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan format yang telah di tentukan.

Refleksi

Berdiskusi dengan observer untuk mengetahui bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui media audio visual telah berjalan sesuai dengan rancangan yang telah disusun.

Kriteria Ketuntasan Tindakan Motivasi Belajar

Kriteria keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dikelompokkan kedalam dua aspek, yaitu indikator keberhasilan proses dan indikator keberhasilan produk. Kedua kelompok ini yang menjadi indikator keberhasilan tercapainya peningkatan motivasi belajar siswa melalui media audio visual ialah sebagai berikut : pertama, indikator proses dilihat dari perkembangan proses pembelajaran yang mengedepankan motivasi siswa dengan nilai rata-rata skor lembar observasi minimal 65 % (sesuai dengan KKM). Kedua, indikator produk dilihat dari adanya peningkatan motivasi belajar siswa yaitu dengan rata-rata skor angket motivasi belajar siswa lebih dari 65 yang menunjukkan motivasi belajar siswa tinggi.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan teknik persentase dan deskriptif kualitatif. Untuk melakukan analisis kuantitatif, peneliti harus mampu mengetahui bentuk statistic yang di gunakan dalam penelitian sebelum memulai analisa data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi. Data observasi siswa digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui media audio visual dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian di lakukan dengan fase pra siklus, siklus I dan siklus II.

Fase Prasiklus

Dari pengumpulan data pada fase pra siklus bahwa rata-rata motivasi belajar siswa sebelum dikenai tindakan berada dalam kategori rendah. Dapat disimpulkan motivasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

Hasil Siklus I

Perencana Tindakan

Perencanaan tindakan dalam siklus I dapat di uraikan sebagai berikut : pertama, pemilihan materi dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kedua, materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah tema 2 subtema 3 pembelajaran 1. Ketiga, berdasarkan materi yang dipilih tersebut, kemudian di susun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Keempat, membuat lembar observasi yang memuat rangkaian kegiatan yang terjadi selama kegiatan pembelajran di dalam kelas. Kelima, membuat lembar angket motivasi belajar siswa yang memuat sejumlah pernyataan untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Keenam, mempersiapkan alat, bahan, dan media yang diperlukan selama kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan

Guru menjelaskan secara klasikal strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh siswa, guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, guru membagikan LKPD, siswa berdiskusi dengan anggota kelompok, siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok, guru memberikan umpan balik hasil kerja siswa terhadap materi.

Observasi

Observasi dilaksanakan pada seluruh kegiatan pembelajaran, observasi dilaksanakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam memahami materi. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi dan untuk merencanakan tindakan pada fase siklus II.

Refleksi

Refleksi dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan media audio visual dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk melihat ulang kegiatan, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk siklus berikutnya.

Hasil Siklus II

Perencanaan

Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah menentukan materi ajar yang akan diajarkan, membuat RPP dengan memfokuskan pada penggunaan media audio visual dan berdasarkan refleksi siklus I, membuat lembar observasi yang memuat rangkaian kegiatan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas, membuat lembar angket motivasi yang memuat sejumlah pernyataan untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa, mempersiapkan alat, bahan, dan media yang diperlukan selama kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan

Pertama, mengucapkan salam, mengkondisikan siswa dan kelas, serta memberikan apersepsi. Kedua, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta tujuan mempelajari materi tersebut. Ketiga, guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. Keempat, guru membagikan LKPD dan memberikan penjelasan sejelas mungkin kepada siswa mengenai materi pelajaran. Kelima, guru memberikan bimbingan kepada siswa. Keenam, perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi yang dilakukan oleh setiap kelompok. Ketujuh, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari. Kedelapan, guru memberikan umpan balik kepada siswa berupa tugas rumah dan nasehat agar rajin belajar. Kesembilan, guru menutup pelajaran.

Observasi

Observasi dilaksanakan pada keseluruhan kegiatan pembelajaran, observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

Refleksi

Setelah berdiskusi dengan observer selaku kolaborator, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui media audio visual telah berjalan sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya. Selain itu, setelah melihat hasil observasi pembelajaran di dalam kelas,

diketahui bahwa melalui media audio visual telah meningkatkan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, dari mulai kegiatan perencanaan, kegiatan pra siklus dan dilanjutkan dengan tindakan perbaikan pada siklus I, dan berlanjut pada siklus II, dimana rentang waktu pelaksanaan dari kegiatan pra siklus dan siklus I pada pertengahan bulan Oktober 2020 selama 1 minggu dan dilanjutkan pada siklus II pada minggu pertama bulan November 2020. Dari hasil analisis pada siklus I hasil yang diperoleh mulai dari ketercapaian aktivitas siswa, motivasi belajar siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Motivasi Belajar Siswa

Analisis data motivasi belajar siswa melalui observasi yang diberikan setiap siklusnya didapatkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil motivasi belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata mencapai nilai sebesar 40% termasuk dalam kriteria sedang. Hasil analisis pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai sebesar 57% dan termasuk kriteria tinggi. Persentase motivasi belajar siswa berdasarkan angket yang dibagikan di setiap siklusnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Obervasi Peningkatan Motivasi Belajar siswa

Indikator	Siklus 1		Siklus II		Keterangan
	Skor	%	Skor	%	
Tekun menghadapi tugas	4	46,15	9	75,38	Meningkat
Ulet menghadapi kesulitan	5		18		Meningkat
Lebih senang bekerja sendiri	3		7		Meningkat
Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	3		9		Meningkat
Dapat mempertahankan pendapatnya	8		11		Meningkat
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	3		8		Meningkat
Jumlah	26		57		
Persen	40%		87,69 %		

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I dengan Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Motivasi Pra Siklus	Motivasi Siklus I
1.	Tekun menghadapi tugas	60,14% (sedang)	63,22% (tinggi)
2.	Ulet menghadapi kesulitan	54,53% (sedang)	63,59% (tinggi)
3.	Lebih senang bekerja mandiri	63,59% (tinggi)	82,07% (sangat tinggi)
4.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	51,09% (sedang)	77,17% (tinggi)
5.	Dapat mempertahankan pendapatnya	56,88% (sedang)	65,58% (tinggi)
6.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	56,25% (sedang)	58,97% (tinggi)
Rata-rata		57,08%	68,43%

Dari tabel di atas, diketahui bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 11,35 %, yaitu dari 57,08 % pada siklus I meningkat menjadi 68,43 % pada siklus II, dan berada pada kategori tinggi.

Pembahasan

Motivasi menurut Ruswandi (2013:139-140) “merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk berperilaku”. Dorongan itu pada umumnya diarahkan untuk mencapai sesuatu atau tujuan. Istilah motif dan dorongan sering dikaitkan dengan prestasi, sehingga muncul istilah motif berprestasi (*Achievment mitive*). Artinya keinginan atau dorongan untuk mencapai sesuatu keberhasilan atau prestasi.

Motivasi belajar begitu penting bagi siswa, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi yang ada ada diri siswa dapat diketahui dengan melihat indikator motivasi belajar yang terlihat pada diri siswa. Indikator motivasi belajar tersebut antara lain sebagai berikut (Sardiman, 2007:83) : pertama, tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai). Kedua, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas puas). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya). Ketiga, lebih senang bekerja mandiri. Keempat, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif). Kelima, dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu). Keenam, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (peka dan responsif terhadap berbagai masalah umum, dan memikirkan cara penyelesaiannya). Peningkatan hasil belajar siswa merupakan proses pengembangan kompetensi profesional guru (Hartini, 2019). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tema 2 subtema 3 pembelajaran 1 kelas II SD Negeri 3 Nisam Antara Kabupaten Aceh Utara. Kesimpulan ini didasarkan pada adanya peningkatan rata-rata motivasi belajar melalui media audio visual pada tema 2 subtema 3 pembelajaran 1 dalam kategori baik. Peningkatan motivasi belajar melalui media audio visual dapat dilakukan dengan cara antara lain

memberikan penjelasan materi dengan jelas, serta guru membimbing siswa agar tercipta suasana diskusi yang melibatkan semua anggota kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartini, S. (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motif Berprestasi Peserta Didik: Studi di SDN Karangpucung 04 dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 71-76.
- Iskandar. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. REFERENSI (GP Press Group).
- Kristanto, V.H (2018). *Metodelogi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Makiyah, U. (2011). “Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Penggunaan *Media Audio Visual* pada Mata Pelajaran IPS Kleas V SDN Cempaka Putih”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Purwanto, E. (2014). *Evaluasi Proses dan Hasil dalam Pembelajaran: Aplikasi dalam Bidang Studi Geografi*. Yogyakarta: Ombak.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Ruswandi. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Cipta Pesona Sejahtera.